

DAFTAR PUSTAKA

- Akil, M. 2009. Aplikasi Pupuk Urea pada Tanaman Jagung. Prosiding Seminar Nasional Serealisa ISBN 978-979-8940-29-9. <http://balitsereal.litbang.deptan.go.id/>.
- Angela dan Darda Efendi. 2015. Pengelolaan Pemangkasan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Cilacap, Jawa Tengah. *Jurnal Bul. Agrohorti*, 3(3): 285-293.
- Angela. 2011. Pengelolaan Kakao Pemangkasan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Kebun Rumpun Sari Antani, PT. Sumber Abadi Tirtasantosa Cilacap Jawa Tengah. [Skripsi]. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Apriliawan., Danang, M., Tri, E. S. 2018. Strategi Pengembangan Usahatani Kakao di Desa Banjaroyo Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulonprogo. *Jurnal Masepi*, 3(1).
- Asrul, L. 2010. Kajian Monitoring dan Evaluasi Gerakan Nasional Peningkatan Produksi dan Mutu Kakao, Sulawesi Selatan, Unpublished.
- Asrul, L. 2013. *Agribisnis Kakao*. Penerbit Media Bangsa. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng. Proyeksi Penduduk Kabupaten Soppeng Tahun 2019.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2019. Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017-2019.
- Baihaqi, A., Humam, H., Ashabul, A., Yusya, A., Anwar., Yuvi, Z. 2015. Penerapan Teknik Budidaya Serta Hubungan Antara Pemangkasan dan Peningkatan Kesuburan Tanah Terhadap Peningkatan Produktivitas Kakao di Kabupaten Pidie. *Jurnal Agrisepe*, 16(2).
- Chaniago, R., Darni, L. 2018. Aplikasi Kompos Limbah Kulit Buah Kakao dan Jarak Tanam Berbeda Terhadap Pertumbuhan Tanaman Terubuk (*Saccharum edule hasskarl*). *Jurnal Solum*, 15(1), 1-7.
- Darmasetiawan N., Wicaksono A. I. 2012. Pengaruh Faktor Internal Petani Terhadap peningkatan Mutu Tembakau di Desa Pacekelan Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo. *Jurnal Surya Agritama* Vol 1 (1) Maret 2012.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan, 2013. Laporan Perkembangan Produktivitas Kakao. Laporan Tahunan Makassar.

- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2020. *Produksi Kakao Menurut Provinsi di Indonesia 2016-2020*. Direktorat Jenderal Perkebunan Indonesia. Jakarta.
- Edy, S., Cecep, N. 2017. Partisipasi Petani Dalam Pelaksanaan Intensifikasi Gerakan Nasional (GERNAS) Kakao di Kabupaten Buton. *Jurnal PPM Membangun Negeri*, 1(1), 79-98
- Ester, M., Santi, R., Arief, S. 2019. Pengaruh Dosis dan Cara Pemberian Pupuk Anorganik Terhadap Pertumbuhan Kakao (*Theobroma cacao* L.) Belum Menghasilkan Klon Sulawesi 1. *Jurnal Agrikultura*, 30(2),
- Foresight Commodity Services. 2020. *Cocoa*. USA: Suite 300, Lisle, Illinois.
- Hapid, A., Wardah., Sudirman, D, M., Hamka. 2018. Pengembangan Desa Mitra di Desa Bakubakulu Kecamatan Palopo Kabupaten Sigi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 35-42.
- Hayata., Selly, F. 2019. Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Produktivitas Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Media Pertanian*, 4(2), 59-63.
- Karmawati, E., M. Zainal., M. Syakir., J. Munarso., K. Ardana., Rubiyo. 2010, *Budidaya dan Pascapanen Kakao*, Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Badan Litbang Pertanian. 92 p.
- Makmur, Dian, U, S. 2020. Pengaruh Berbagai Metode Aplikasi Pupuk Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). *Jurnal Ilmu Pertanian*, 5(1).
- Mayasari, F. 2012. Pengaruh Kombinasi Bokashi Pupuk Kandang Ayam, Sapi dan Pupuk NPK 915:15:15) pada Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung. 83 hlm.
- Mufaasir, F, R., Hardin., Indah, K, D. 2019. Teknik Budidaya Kakao Pada Kelompok Tani Kakao Di Kelurahan Waliabuku Kota Baubau. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Nasaruddin. 2010. Pengenalan Klon, Rehabilitasi, Peremajaan, dan Intensifikasi Kakao. Jakarta: Bina Aksara.
- Pispa, R., Balonggu, S., Ratna, R.L. 2014. Respon Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Guano dan KCl. *Jurnal Online Agroteknologi*. Vol 3 (1).
- Prawoto A.A. 2015. Kakao : Sejarah, Botani, Proses Produksi, Pengolahan, dan Perdagangan. Wahyudi T, Pujiyanto, dan Misnawi, editor. UGM Press, Yogyakarta.

- Pusat Penelitian dan Perkebunan. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Kakao* (p. 92). Jakarta: Eska Media.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 2010. *Buku Pintar Budidaya Kakao*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Rajiman. 2020. Pengantar Pemupukan. Yogyakarta: Deepublish.
- Rezzagani, O., Sugito, Y., Suryanto, A., & Prawoto, A.A. 2015. Efisiensi Penggunaan Energi Matahari Klon-Klon Tanaman Kakao (*Theobromae cacao* L.) Yang Diusahakan Di Bawah Tiga Spesies Tanaman Penangung. *Pelita Perkebunan*, 31 (1), 21-29.
- Ridawati, M. 2013. Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) Dengan Pemberian Beberapa Dosis Pupuk NPK (16:16:16) Pada Tanah Ultisol Di Polybag. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 13(4).
- Rubiyo & Siswanto. 2012. *Peningkatan Produksi dan Pengembangan Kakao* (*Theobroma cacao* L.) di Indonesia. Buletin Ristri 3 (1)
- Rubiyo. 2013. *Inovasi Teknologi Perbaikan Bahan Tanam Kakao di Indonesia*. Buletin Ristri 4 (3): 199-214.
- Simanungkalit. P., Ginting. J dan Simanungkalit. T. 2013. Respons Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) Terhadap Pemberian Pupuk NPK dan Pemangkasan Buah. *Online Agroteknologi*. 1 (2).
- Suwarto, Y.O., 2010. *Budidaya Tanaman Perkebunan Unggulan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syafruddin, Nurhayati, Ratna, W. 2012. Pengaruh Jenis Pupuk Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Jagung Manis. *Jurnal Floratek*, (7): 107-114.
- Towaha, J., & Wardiana, E. 2015. Evaluasi Tingkat Toleransi 35 Genotipe Kakao Terhadap Periode Kering. *Jurnal Tanaman Industri dan Penyegar*, 2(3).
- Yohanes, G, B., Sudarto, Ika, N, S., Sylvia, K, U. 2014. *Dampak Diseminasi Teknologi Terhadap Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan Petani di Lahan Kering Kabupaten Lombok Utara Nusa Tenggara Barat*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat.
- Zulkarnain. 2010. *Dasar-Dasar Hortikultura*. Bumi Aksara. Jakarta. Hal 1-336.

Tabel Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

No. Urut Responden	:
Nama Responden	:
Alamat (Desa/Kec)	:
Waktu Wawancara	:
Nomor HP	:

A. Identitas Responden

- Umur : Tahun
- Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
- Pendidikan Formal :

A.	Tidak Pernah Sekolah	Tamat []	Tidak tamat []
B.	SD	Tamat []	Tidak tamat []
C.	SMP/Sederajat	Tamat []	Tidak tamat []
D.	SMA/Sederajat	Tamat []	Tidak tamat []
E.	Per Tinggi/Sederajat	Tamat []	Tidak tamat []

4. Agama :

5. Pekerjaan Utama :

A	B	C	D	E
PNS	Pedagang	Petani	Wiraswasta	Lainnya

6. Pekerjaan Sampingan :

A	B	C	D	E
PNS	Pedagang	Petani	Wiraswasta	Lainnya

7. Pendapatan rata-rata/bulan

A	<Rp. 750.000
B	Rp. 750.000 - Rp. 1.000.000
C	Rp. 1.001.000 – Rp. 1.500.000
D	Rp. 1.501.000 – Rp. 2.000.000
E	> Rp. 2.000.000

8. Jumlah Tanggungan Keluarga

A	B	C	D	E
Tidak Ada	1 orang	2 orang	3 orang	>3 orang

B. Profil Kondisi Pertanaman Kakao

No.	Uraian	Keterangan
1	Luas Lahan Pertanaman (ha)	
2	Umur Pertanaman (Tahun)	
3	Populasi/Jarak Tanam	

4	Luas Tanaman Berproduksi	
5	Luas Tanaman Belum Berproduksi	
6	Lama Bertani	

C. Aspek Pembibitan

No	Uraian Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Jenis bibit	a. SE (Symbiosis Embriyogenesis) b. Sambung pucuk/samping c. Lainnya
2	Asal bibit yang diperoleh	a. Tanaman sendiri b. Dibeli c. Pemerintah
3	Jenis klon yang digunakan	a. S1 b. S2 c. SE d. Lainnya

D. Aspek Pola Tanam

No	Uraian Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Sistem Tanam	a. Monokultur b. Tumpang Sari c. Campuran
2	Jenis Tanaman Tumpang Sari	
3	Jenis Tanaman Campuran	
4	Jarak Tanaman Yang Digunakan	

E. Aspek Pemeliharaan

No	Uraian Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1	Pemupukan	1. Ya 2. Tidak	
2	Jenis Pupuk Yang Digunakan	a. Urea b. TSP/ SP 36 c. KCl d. ZA e. Majemuk f. Organik g. Lainnya	
3	Frekuensi Pemupukan	a. 1 kali setahun b. 2 kali setahun c. Lainnya (Sebutkan)	
3	Dosis Pemupukan	a. g/tan b. g/tan	

		c. g/tan	
4	Cara Pemupukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bokoran b. Larikan c. Tugal d. Tabur e. Lainnya (Sebutkan) 	
5	Waktu Pemupukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Awal musim hujan dan akhir musim hujan b. Awal musim hujan, pertengahan musim hujan dan akhir musim hujan c. Awal musim hujan/pertengahan musim hujan/akhir musim hujan d. Musim kemarau 	
6	Pengairan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Tidak 	
7	Frekuensi Pengairan		
8	Cara Pengairan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyiraman permukaan 2. Biopori 	
9	Penutupan Tanah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Tidak 	
10	Pemulsaan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sekitar Batang 2. Diantara Tanaman 	
11	Penutup Tanah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Rumput dibiarkan tumbuh 2. Dibersihkan 3. Dipangkas 	
12	Pemangkasan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Tidak 	
13	Jenis Pemangkasan Yang Dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemangkasan Bentuk b. Pemangkasan Pemeliharaan c. Pemangkasan Produksi 	
14	Waktu Pemangkasan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Musim Hujan 2. Musim Kemarau 	
15	Frekuensi Pemangkasan	<ul style="list-style-type: none"> 1. 1 kali setahun 2. 2 kali setahun 3. Lainnya 	

16	Alat Pangkas	1. Gunting galah 2. Parang 3. Gunting tangan 4. Gergaji 5. Chainsaw	
17	Pengendalian OPT	1. Ya 2. Tidak	
18	Jenis hama/penyakit yang menyerang	a. <i>Helopeltis</i> sp. b. Kutu Putih c. VSD d. PBK e. Lainnya (sebutkan)	
19	Frekuensi Pengendalian OPT	1. 1 kali seminggu 2. 2 kali seminggu 3. Lainnya	
20	Metode Pengendalian	1. Mekanik 2. Kimia 3. Biologi 4. Pengasapan	
21	Jenis pengendalian mekanik	1. Potong ranting 2. Buang buah 3. Membersihkan 4. Buang kulit	
22	Jenis pengendalian kimia	1. Herbisida 2. Insektisida 3. Fungisida	
23	Alat Semprot	1. Knapsack sprayer 2. Miss blower	

F. Aspek Sanitasi

No	Uraian Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan Sanitasi	a. Membenamkan kulit buah sehabis panen dan memetik buah yang terserang hama dan penyakit b. Sampah daun dan kulit buah dikumpulkan disekitar lahan c. Sampah daun dan kulit buah di timbun d. Tidak melakukan sanitasi
2	Frekuensi	a. 1 kali sebulan b. 2 kali sebulan c. Tidak Pernah d. Lainnya
3	Waktu	a. Rutin b. Sekali setahun c. Tidak pernah d. Lainnya

G. Aspek Pengelolaan Penaung

No	Uraian Pertanyaan	Jawaban
1	Jenis Pohon Pelindung Tetap Yang Digunakan	
2	Jenis Pohon Pelindung Sementara	
3	Jarak Tanam Pohon Pelindung	
4	Frekuensi pemangkasan pohon pelindung	

H. Aspek Panen dan Pasca Panen

No	Uraian Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Frekuensi panen	a. Sekali setahun b. Dua kali setahun c. Panen rutin d. Lainnya
2	Cara panen	a. Menggunakan alat b. Menggunakan tangan c. Lainnya (sebutkan)
3	Kriteria panen	a. Buah masak kuning/kemerahan b. Buah matang/hijau c. Lainnya (sebutkan)
4	Perlakuan pasca panen	a. Fermentasi b. Tanpa fermentasi c. Lainnya (sebutkan)

I. Produktivitas Tanaman

No	Uraian Pertanyaan	Jawaban
1	Umur tanaman mulai berbuah	
2	Produksi rata-rata/pohon	
3	Produksi rata-rata setiap panen	

Tabel Lampiran 2. Penetapan Kriteria dan Bobot Teknologi Pemupukan dan Pemangkasan

No	Metode		Kriteria Pelaksanaan		Bobot	
1.	Pemupukan (Lusiana, 2018)	Dosis (g/pohon)	1	N (202g)	4	
				P (220 g)		
				K (204 g)		
			2	N (152 g)	3	
				P (180 g)		
				K (154 g)		
			3	N (102 g)	2	
				P (130 g)		
				K (104 g)		
			4	N (<102 g)	1	
				P (<130 g)		
				K (<104 g)		
			5	Tidak Melakukan Kegiatan Pemupukan	0	
			Frekuensi	1	2 kali setahun	4
				2	3 kali setahun	3
		3		1 dan 4 kali setahun	2	
		4		>4 kali setahun	1	
		5		Tidak Melakukan Kegiatan Pemupukan	0	
		Cara	1	Bokoran (menggali lingkaran di sekeliling batang kemudian diberi pupuk dan ditimbun)	4	
			2	Tugal (Membuat lubang-lubang disekitar perakaran tanaman kemudian diberi pupuk dan timbun)	3	
			3	Larikan (Membuat larikan di sela tanaman kemudian diberi pupuk dan ditimbun)	2	
			4	Tabur (Menabur pupuk di sekitar tanaman tanpa penimbunan)	1	
			5	Tidak melakukan kegiatan	0	

				pemupukan	
		Waktu	1	Awal musim hujan dan akhir musim hujan	4
			2	Awal musim hujan, pertengahan musim hujan dan akhir musim hujan	3
			3	Awal musim hujan/pertengahan musim hujan/akhir musim hujan	2
			4	Musim kemarau	1
			5	Tidak melakukan kegiatan pemupukan	0
2		Pemangkasan (Yohanes dkk, 2014)	1	Pemangkasan produksi, pemeliharaan dan bentuk	3
			2	Pemangkasan bentuk dan pemeliharaan atau Pemangkasan bentuk dan produksi atau Pemangkasan produksi dan pemeliharaan	2
			3	Pemangkasan produksi atau pemangkasan pemeliharaan atau pemangkasan bentuk	1
			4	Tidak melakukan kegiatan pemangkasan	0

Tabel Lampiran 3. Identitas Responden dan Hasil Pembobotan Pemangkasan dan Pemupukan yang Dilakukan Petani Responden di Kecamatan Marioriwawo, Liliraja, dan Citta.

No.	Kecamatan/Desa	Nama	Umur	Pendidikan Formal	Luas Lahan (Ha)	Pemangkasan	Dosis Pemupukan	Frekuensi Pemupukan	Cara Pemupukan	Waktu Pemupukan	Produktivitas
1	Marioriwawo/Soga	Saharuddin	49	SMU	2	2	1	4	3	4	1
2	Marioriwawo/Soga	Jumardin	50	SMP	0,6	2	1	4	3	4	1
3	Marioriwawo/Soga	Jamaluddin	46	SMP	0,8	2	1	4	3	4	1
4	Marioriwawo/Gorie	Hj. Majidang	63	SMU	0,9	3	2	3	4	3	4
5	Marioriwawo/Gorie	Hj. Kombong	53	SD	1	2	1	2	3	2	1
6	Marioriwawo/Gorie	Anti	24	SMA	1	1	1	2	1	2	1
7	Marioriwawo/Mario Ritenga	Ahmatang	62	SMA	0,8	1	1	4	1	4	1
8	Marioriwawo/Mario Ritenga	Nurhayati	49	PT	0,4	2	1	4	3	4	1
9	Marioriwawo/Congko	Darmadi	47	SMA	2	2	1	4	4	4	1
10	Marioriwawo/Congko	Hj Hamaluddin	50	SMP	1	2	1	2	3	2	1
11	Marioriwawo/Wato Toa	Asnawati	50	SD	1	1	1	2	1	2	1
12	Marioriwawo/Wato Toa	Ahsan	27	PT	1	2	1	2	4	2	2
13	Marioriwawo/Wato Toa	ahmad husein	27	PT	0,3	3	2	4	4	4	2
14	Marioriwawo/Tetikenrarae	Rusman	44	SMU	0,5	2	1	2	4	2	2
15	Marioriwawo/Tetikenrarae	sultan bahrir	48	SMU	0,5	3	2	4	4	4	4

No.	Kecamatan/Desa	Nama	Umur	Pendidikan Formal	Luas Lahan (Ha)	Pemangkasan	Dosis Pemupukan	Frekuensi Pemupukan	Cara Pemupukan	Waktu Pemupukan	Produktivitas
16	Marioriwawo/Watu	M.Jamir	61	SMU	0,5	2	1	4	3	4	1
17	Marioriwawo/Watu	takim	80	SMP	0,7	2	1	4	3	4	1
18	Marioriwawo/Mario Riaja	kamarsa	48	SMU	0,6	2	1	4	1	4	1
19	Marioriwawo/Mario Riaja	firdaus	33	SD	1	1	1	2	1	2	1
20	Marioriwawo/Mario Riaja	yasriani	41	SD	0,5	1	1	4	3	4	1
21	Marioriwawo/Gattareng	Nasri	60	SD	1	2	1	4	4	4	1
22	Marioriwawo/Gattareng	faisal	52	SMP	1	3	2	4	4	4	2
23	Marioriwawo/Mario Rilau	iskandar	51	SD	0,3	2	2	3	4	3	2
24	Marioriwawo/Mario Rilau	supriadi	41	SD	0,5	2	1	2	4	2	2
25	Marioriwawo/Mario Rilau	peccetang	58	SMP	1	2	1	4	3	4	1
26	Marioriwawo/Barae	Bahri T	48	SMP	1,3	2	1	2	3	2	1
27	Marioriwawo/Barae	mas muliadi	43	SMU	0,59	2	1	4	1	4	1
28	Marioriwawo/Barae	asse	60	SD	0,2	2	1	4	4	4	2
29	Marioriwawo/Labessi	Jamil	65	SMP	1	2	1	4	4	4	2
30	Marioriwawo/Labessi	Saiful	26	SMU	0,5	2	1	2	3	2	1
31	Marioriwawo/Gattareng Toa	Hasse	57	SMU	1	2	1	4	1	4	1
32	Marioriwawo/Gattareng Toa	Ahmad Yani	38	SMU	1	3	2	4	4	4	2
33	Liliriaja/Timusu	katih	62	SD	1	2	2	2	4	2	2
34	Liliriaja/Timusu	syahril	72	PT	0,75	2	1	4	4	4	1

No.	Kecamatan/Desa	Nama	Umur	Pendidikan Formal	Luas Lahan (Ha)	Pemangkasan	Dosis Pemupukan	Frekuensi Pemupukan	Cara Pemupukan	Waktu Pemupukan	Produktivitas
35	Liliriaja/Timusu	H. Mawawi	52	SMU	2,5	3	2	2	4	2	2
36	Liliriaja/Jampu	Reski	26	SD	0,2	2	1	2	3	2	1
37	Liliriaja/Jampu	Amri	43	SD	1	1	1	4	1	4	1
38	Liliriaja/Jampu	Udil Hamzah	62	PT	0,5	1	1	2	1	1	1
39	Liliriaja/Rompegading	Sudirman	52	SMP	1,5	2	1	2	4	2	1
40	Liliriaja/Rompegading	Suryani	40	SMU	0,4	1	1	2	1	2	1
41	Liliriaja/Rompegading	Hj. Mustamin	76	SMP	0,25	2	2	3	4	3	2
42	Liliriaja/Pattojo	Hasnah	65	SMP	0,36	1	1	4	3	4	1
43	Liliriaja/Pattojo	Ammara	42	SMP	1,5	2	1	2	1	2	1
44	Liliriaja/Barang	Nurlinda	50	SMP	0,7	1	1	2	1	2	1
45	Liliriaja/Barang	Jurnasia	45	SMU	0,5	1	1	4	3	4	1
46	Liliriaja/Galung	Dahria	48	SD	2	3	2	4	4	4	2
47	Liliriaja/Galung	Nasir	62	SMP	1,5	3	2	4	4	4	4
48	Liliriaja/Galung	Hasriani	44	SMP	0,2	2	1	2	4	2	2
49	Liliriaja/Jannae	Asse	49	SMU	1	2	1	4	4	4	1
50	Liliriaja/Jannae	Muliadi	48	SMU	1	3	2	4	4	4	4
51	Liliriaja/Jannae	H.Sitti	56	SMP	1,5	3	2	4	4	4	4
52	Liliriaja/Appanang	Andaria	45	SD	2	2	1	2	3	2	2
53	Liliriaja/Appanang	Muliadi	30	SMU	1	2	1	4	1	4	1
54	Liliriaja/Appanang	Baba	51	SMU	0,5	3	2	3	4	3	4

No.	Kecamatan/Desa	Nama	Umur	Pendidikan Formal	Luas Lahan (Ha)	Pemangkasan	Dosis Pemupukan	Frekuensi Pemupukan	Cara Pemupukan	Waktu Pemupukan	Produktivitas
55	Citta/Kampiri	Tammese	37	SMP	0,5	1	1	4	3	4	1
56	Citta/Kampiri	Satirman	49	SD	0,5	2	1	2	4	2	2
57	Citta/Kampiri	Asriadi	47	SD	1,2	3	2	4	4	4	4
58	Citta/Tinco	Hj. Amiruddin	67	SD	1	3	1	4	3	4	1
59	Citta/Tinco	Syamsuryadi	30	SMU	1	3	2	4	4	4	2
60	Citta/Tinco	Rosman	45	SMU	0,3	3	2	2	4	2	3
61	Citta/Citta	Muh Saleh	50	SMP	1	1	1	2	1	1	1
62	Citta/Citta	Hj. Tamrin	70	SMP	1	1	1	4	1	4	1

Tabel Lampiran 4. Data Produksi Perkebunan Kakao Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan

No	Kabupaten/Kota	Produksi Perkebunan Kakao		
		2017	2018	2019
1.	Kepulauan Selayar	159	166	143
2.	Bulukumba	4.596	4.552	3.808
3.	Bantaeng	3.088	2.896	2.878
4.	Jeneponto	33	33	33
5.	Takalar	19	8	6
6.	Gowa	1.350	1.485	832
7.	Sinjai	3.023	1.595	3.023
8.	Maros	586	582	587
9.	Pangkajene dan Kepulauan	58	58	61
10.	Barru	265	265	265
11.	Bone	12.234	10.692	12.234
12.	Soppeng	9.807	5.008	3.372
13.	Wajo	10.904	10.700	10.500
14.	Sidenreng Rappang	7.607	5.891	7.424
15.	Pinrang	11.067	10.556	11.067
16.	Enrekang	3.289	3.289	2.960
17.	Luwu	24.262	24.640	24.670
18.	Tana Toraja	966	1.014	1.014
19.	Luwu Utara	26.275	26.406	26.275
20.	Luwu Timur	12.862	12.862	6.780
21.	Toraja Utara	812	813	406
22.	Kota Palopo	828	821	437
Total	Sulawesi Selatan	134.090	124.332	118.775

Sumber : Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan

Tabel Lampiran 5. Hasil Analisis *Chi Square* pada Variabel Pemangkas menggunakan *software* SPSS 22.

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	120,994 ^a	86	,008
Likelihood Ratio	123,087	86	,005
Linear-by-Linear Association	38,099	1	,000
N of Valid Cases	62		

a. 132 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,23.

Tabel Lampiran 6. Hasil Analisis *Chi Square* pada Variabel Dosis Pemupukan menggunakan *software* SPSS 22.

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	62,000 ^a	43	,030
Likelihood Ratio	72,836	43	,003
Linear-by-Linear Association	40,019	1	,000
N of Valid Cases	62		

a. 88 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,27.

Tabel Lampiran 7. Hasil Analisis *Chi Square* pada Variabel Frekuensi Pemupukan menggunakan *software* SPSS 22.

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	92,434 ^a	86	,298
Likelihood Ratio	79,841	86	,666
Linear-by-Linear Association	2,122	1	,145
N of Valid Cases	62		

b. 132 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,06.

Tabel Lampiran 8. Hasil Analisis *Chi Square* pada Variabel Cara Pemupukan menggunakan *software* SPSS 22.

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	124,000 ^a	86	,005
Likelihood Ratio	131,167	86	,001
Linear-by-Linear Association	25,855	1	,000
N of Valid Cases	62		

c. 132 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,24.

Tabel Lampiran 9. Hasil Analisis *Chi Square* pada Variabel Waktu Pemupukan menggunakan *software SPSS 22*.

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	153,364 ^a	129	,071
Likelihood Ratio	93,432	129	,992
Linear-by-Linear Association	2,748	1	,097
N of Valid Cases	62		

a. 176 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,03.